menyela-nyela jari-jari, kemudian membasuh tangan kiri seperti yang dilakukan terhadap tangan kanan.

7. Mengusap kepala sekali, yaitu dengan membasahi kedua tangan dengan air lalu mengusapkannya dari bagian kepala terdepan sampai tengkuk, kemudian membalikan tangan ke tempat semula. Selanjutnya memasukkan kedua jari telunjuk ke dalam telinga dan mengusapkan kedua ibu jari ke bagian luar telinga.
8. Membasuh kaki kanan tiga kali dari ujung kaki sampai ke mata kaki, membasuh mata kaki, menyela-nyela jari-jari. Dilanjutkan dengan membasuh kaki kiri seperti yang dilakukan terhadap kaki kanan.
9. Kemudian membaca,

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ ، وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

"Aku bersaksi bahwasannya tidak ada ilah selain Allah, yang tiada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba sekaligus Rasul-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan menyucikan diri." (HR. at-Tirmidzi)

Demikianlah tata cara wudhu yang sempurna. semoga bermanfaat. *Wallahu a'lam bish shawab* ***(Redaksi)***

[**Sumber:** Disarikan dari berbagai sumber]

Mutiara Hadits Nabawy

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ رَجَعْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم مِنْ مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِمَاءٍ بِالطَّرِيقِ تَعَجَّلَ قَوْمٌ عِنْدَ الْعَصْرِ فَتَوَضَّئُوا وَهُمْ عِجَالٌ فَانْتَهَيْنَا إِلَيْهِمْ وَأَعْقَابُهُمْ تَلُوحُ لَمْ يَمَسَّهَا الْمَاءُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم "وَيْلٌ لِلأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ أَسْبِغُوا الْوُضُوءَ"

Dari Abdullah bin Amr رضي الله عنهما, beliau berkata: Suatu saat kami menempuh perjalanan pulang bersama Rasulullah ﷺ dari Mekah menuju Madinah sampai akhirnya di tengah jalan kami tiba di sebuah lembah -yang terdapat mata air padanya-. Karena waktu 'Ashar sudah hampir tiba sebagian orang bergegas mendahului rombongan lalu berwudhu dalam keadaan tergesa-gesa. Setibanya kami di sana, tampak bahwa tumit mereka tidak tersentuh oleh air. Melihat hal itu maka Rasulullah ﷺ berteriak, *"Celakalah tumit-tumit (yang tidak terbasuh air) karena jilatan api neraka. Sempurnakanlah wudhu kalian."* (Muttafaq 'alaih)

PENASEHAT: Ustadz Abu Bakar M. Altway **PENANGGUNG JAWAB:** Husnul Yaqin, Lc
PEMIMPIN REDAKSI: Amar Abdullah **SIDANG REDAKSI:** Drs. Binawan Sandi, Ahmad Farhan,Lc, Iwan Muhijat, S.Ag, Kholif Mutaqin
REDAKTUR PELAKSANA: Arif Ardiansyah **TU dan DISTRIBUSI:** Zainal Abidin
Izin STT Penerbitan Khusus: SK MenPen RI No. 2458/SK/DITJEN PPG/STT/1998.
Bagi Pembaca yang ingin beramal demi kelangsungan buletin ini bisa mengirimkan wesel pos ke **"Infaq An-Nur"** PO. Box. 7289 JKSPM 12072 Jakarta atau transfer ke rekening: 869-0267200 BCA KCU Margonda an. Kholif Mutaqin.

Mensyiarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah

Tarif Berlangganan:
25 eksp./Jum'at = Rp.25.000,-/bulan
50 eksp./Jum'at = Rp.45.000.-/ bulan
100 eksp./Jum'at = Rp.70.000/ bulan
NO. Rekening: 869-0267200 BCA KCU Margonda a/n Kholif Mutaqin
Telp.(021) 78836327 Fax. (021)78836326
Hp:0813-17727355
E-mail: annur@alsofwah.or.id
website: http:/www.alsofwah.or.id

Buletin Dakwah AN-NUR النور

Th. XVIII No. 838/ Jum`at I/Muharram 1433 H/ 02 Desember 2011 M.

Keutamaan Wudhu

Islam adalah agama yang memiliki syariat yang indah. Faedah dan pahala melaksanakan syariat Allah ﷻ akan kembali kepada umatnya. Di antara syariat Islam yang indah itu adalah wudhu. Wudhu disyariatkan ketika seseorang akan melaksanakan shalat, thawaf di Baitullah dan menyentuh mushaf.

Allah ﷻ berfirman, artinya, *"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki…"* (QS. al-Maaidah: 6)

Rasulullah ﷺ bersabda kepada 'Aisyah رضي الله عنها (tentang wanita haidh), *"Kerjakanlah seperti yang dikerjakan oleh orang yang mengerjakan haji kecuali berthawaf di Baitullah hingga kamu bersuci."* (Mutaffaq 'alaihi)

Dalam hadits yang lain Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak boleh menyentuh al-Qur'an kecuali orang yang suci."* (HR. al-Hakim)

Seperti kita ketahui bahwa setiap syariat Allah ﷻ selalu dipenuhi dengan keutamaan yang sangat banyak. Demikian juga dengan syariat wudhu ini. Banyak sekali hadits-hadits Rasulullah ﷺ yang menjelaskan keutamaan wudhu, antara lain:

1. Tanda bagi umat Muhammad ﷺ ketika dipanggil pada hari Kiamat kelak. Rasulullah ﷺ bersabda dalam hadits Abu Hurairah رضي الله عنه, *"Sesungguhnya umatku akan dipanggil pada hari Kiamat dengan bertanda bulatan putih (pada dahinya) dan belang putih (pada kakinya) bekas wudhu."* (Mutafaq 'alaih)
2. Allah akan memberikan ampunan dosa yang telah lalu, jika seseorang berwudhu sesuai dengan wudhu Rasulullah ﷺ. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Utsman رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa berwudhu seperti wudhuku ini lalu dia mengerjakan shalat dua rakaat, yang pada keduanya dia tidak berbicara pada dirinya sendiri, niscaya Allah akan*

memberikan ampunan kepadanya atas dosa-dosa yang telah lalu." (Mutafaq 'Alaihi)

3. Allah ﷻ akan memberikan ampunan atas dosa yang terjadi antara wudhu dengan shalat yang berikutnya. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang Muslim berwudhu lalu dia menyempurnakan wudhunya tersebut, kemudian mengerjakan shalat melainkan Allah akan memberikan ampunan kepadanya atas dosa yang terjadi antara wudhu itu dengan shalat yang berikutnya."*(HR. Muslim)
4. Wudhu akan menjadi kafarat (penebus) dosa yang lalu, selama tidak melakukan dosa besar. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang Muslim yang telah tiba waktu shalat wajib, lalu dia menyempurnakan wudhu, kekhusyuan, dan rukuknya, melainkan itu akan menjadi kafarat (penebus) bagi dosa-dosa yang telah lalu, selama dia tidak melakukan dosa besar. Dan itu berlaku selamanya."* (HR. Muslim)
5. Dengan wudhu akan meraih surga. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang Muslim berwudhu lalu dia menyempurnakan wudhunya kemudian mengerjakan shalat dua rakaat dengan hati yang khusyu dan wajah yang khudu (tunduk), melainkan telah diwajibkan baginya Surga."* (HR. Muslim)
6. Akan keluar dosa dari setiap anggota wudhu. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika seorang hamba Muslim atau Mukmin berwudhu lalu membasuh wajahnya, akan keluar dari wajahnya setiap dosa yang dilakukan kedua matanya bersamaan dengan keluarnya air atau tetesan air yang terakhir. Jika dia membasuh tangannya, akan keluar dari kedua tangannya setiap dosa yang pernah diperbuat oleh kedua tangannya itu bersama air atau tetesan air yang terakhir. Jika dia membasuh kedua kakinya, akan keluar setiap dosa yang pernah diperbuat oleh kedua kakinya bersama dengan air atau tetesan air yang terakhir, sehingga dia akan keluar dalam keadaan benar-benar bersih dari dosa."* (HR. Muslim)

   Rasulullah ﷺ juga bersabda, *"Barangsiapa berwudhu lalu menyempurnakan wudhunya maka kesalahan-kesalahannya akan keluar dari tubuhnya sampai-sampai dari bawah kuku-kukunya."* (HR. Muslim)
7. Meninggikan derajat. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Maukah kalian aku tunjukkan sesuatu yang dengannya Allah menghapus dosa dan meninggikan derajat."* Para sahabat menjawab, "Mau ya Rasulullah." Beliau ﷺ bersabda, *"Yaitu menyempurnakan wudhu pada saat yang tidak disukai (menyulitkan), banyak melangkah ke masjid, dan menunggu shalat setelah shalat. Itulah ar-ribath (perjuangan), dan itulah ar-ribath."* (HR. Muslim)

Wudhu Yang Sempurna

Setelah mengetahui keutamaan wudhu, kita hendaknya mengetahui bagaimana tata cara wudhu yang sempurna. Dalam hadits Humran bekas budak Utsman, beliau berkata: "Bahwa Utsman bin Affan رضي الله عنه meminta

diambilkan air wudhu kemudian dia berwudhu dengan membasuh kedua telapak tangannya sebanyak tiga kali. Kemudian dia berkumur-kumur dan ber-*istintsar* (mengeluarkan air yang dihirup ke hidung). Kemudian dia membasuh wajahnya tiga kali. Kemudian dia membasuh tangan kanannya hingga siku sebanyak tiga kali. Kemudian dia membasuh tangan kiri seperti itu pula. Kemudian dia mengusap kepalanya. Kemudian dia membasuh kaki kanannya hingga mata kaki sebanyak tiga kali. Kemudian dia membasuh kaki kiri seperti itu pula. Kemudian Utsman berkata: Aku melihat Rasulullah ﷺ dulu berwudhu seperti yang kulakukan tadi. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang berwudhu seperti caraku berwudhu ini kemudian bangkit dan melakukan shalat dua raka'at dalam keadaan pikirannya tidak melayang-layang dalam urusan dunia niscaya dosa-dosanya yang telah berlalu akan diampuni."* (HR. Muslim)

Secara lebih rinci tata cara wudhu yang sempurna adalah sebagai berikut,

1. Berniat dalam hati untuk berwudhu. Hal ini berdasarkan hadits Umar رضي الله عنه, *"Amal perbuatan itu tergantung pada niat."*(Muttafaq 'alaih)

   Niat itu tidak perlu diucapkan atau dilafalkan karena Nabi ﷺ tidak pernah melafalkan niat secara lisan dan karena Allah ﷻ mengetahui apa yang ada di dalam hati.
2. Mengucapkan, "Bismillah."

   Hal itu didasarkan pada hadits Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Tidak ada shalat bagi orang yang tidak berwudhu dan tidak ada wudhu bagi orang yang tidak menyebut nama Allah padanya."* (HR. Abu Dawud, Ibnu Majah, dan at-Tirmidzi)
3. Mencuci kedua telapak tangan tiga kali
4. Mengambil air dengan telapak tangan kanan sambil sebagian dimasukkan ke dalam mulut (*madhmadhah*) dan sebagian dihirup ke dalam hidung (*istinsyaq*) kemudian membuangnya dengan tangan kiri (*istintsar*). Itu dilakukan tiga kali dengan tiga kali cidukan air dengan telapak tangan. Lalu menyempurnakan wudhu dan melakukan *istinsyaq* sedalam-dalamnya kecuali bagi orang yang sedang puasa. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dalam-dalamlah di dalam menghirup air dengan hidung, kecuali jika kamu sedang berpuasa."* (HR. Abu Dawud)
5. Membasuh muka tiga kali dari telinga yang satu ke telinga yang lain dengan skala melebar, dari rambut kepala paling depan sampai ke jenggot paling bawah dan dagu dengan skala memanjang. Selanjutnya, menyela-nyela jenggot sebagaimana hadits Anas bin Malik رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ dulu apabila berwudhu maka beliau mengambil air dengan telapak tangannya kemudian dia masukkan ke bawah dagunya dan menyela-nyela jenggotnya dengan air tersebut. Lantas beliau mengatakan, *"Demikianlah yang diperintahkan oleh Rabbku ﷻ"* (HR. Abu Dawud)
6. Membasuh tangan kanan sebanyak tiga kali dari ujung jari sampai ke siku-siku, menggosok-gosok lengan, membasuh bagian siku, serta